

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi pemberian asuhan kepada Ny. V bertempat di PMB Desi Ariani Amd.Keb di Banjar Baru, Tulang Bawang. Waktu pelaksanaan dimulai pada bulan Februari 2021 sampai dengan Juni 2021.

B. Subjek Laporan Kasus

Ny. V G₅P₃A₁ usia 40 tahun hamil 38 minggu 2 hari tinggal di Tri Makmur Jaya, Tulang Bawang bersama suami dan anak-anaknya, Ny.V rajin melakukan pemeriksaan ANC dan hasil pemeriksaan ANC terakhir kali keadaan Ny.V dan janinnya dalam keadaan normal dan hasil wawancara guna mengurangi rasa nyeri persalinan akan dilakukan pijat punggung teknik counterpressure di PMB Desi Ariani Amd.Keb Banjar Baru, Tulang Bawang.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument yang digunakan adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data saat melakukan study kasus. Alat penggunaan data yang meliputi:

1. Alat pengukur rasa nyeri dalam skala numerik.
2. SOP Teknik Counterpressure yang berfungsi sebagai panduan mengenai tata cara melakukan teknik pemijatan punggung jenis Counterpressure pada ibu yang akan melahirkan.
3. Lembar Observasi, yaitu lembar isian yang digunakan untuk mengetahui karakteristik responden yang berisi umur, paritas, pekerjaan, pendidikan dan lain sebagainya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung dan pemeriksaan fisik terhadap Ny. V sesuai dengan 7 langkah Varney.

a. Langkah I (Pertama) : Pengumpulan Data Dasar

Pada langkah pertama ini dilakukan pengkajian dengan mengumpulkan semua data yang diperlukan untuk mengevaluasi keadaan klien secara lengkap, yaitu :

- 1) Riwayat kesehatan
- 2) Pemeriksaan fisik sesuai dengan kebutuhannya
- 3) Meninjau catatan terbaru atau catatan sebelumnya
- 4) Meninjau catatan laboratorium dan membandingkan dengan hasil studi

b. Langkah II (Kedua) : Interpretasi Data Dasar.

Pada langkah ini dilakukan identifikasi yang benar terhadap diagnose atau masalah dan kebutuhan klien berdasar interpretasi yang benar atas data-data yang dikumpulkan. Data dasar yang sudah dikumpulkan diinterpretasikan sehingga ditemukan masalah atau diagnose yang spesifik. Kata masalah dan diagnosa keduanya digunakan, karena beberapa masalah tidak dapat diselesaikan seperti diagnosa tetapi sungguh membutuhkan penanganan yang dituangkan kedalam sebuah rencana asuhan terhadap klien.

c. Langkah III (Ketiga) : Mengidentifikasi Diagnosa atau Masalah Potensial.

Pada langkah ini kita mengidentifikasi masalah atau diagnosa potensial lain berdasarkan rangkaian masalah dan diagnosa yang sudah diidentifikasi. Langkah ini membutuhkan antisipasi, bila memungkinkan dilakukan pencegahan, sambil mengamati klien bidan

diharapkan bersiap-siap bila diagnosa/masalah potensial ini benar-benar terjadi.

- d. Langkah IV (Keempat) : Mengidentifikasi dan Menetapkan Kebutuhan yang Memerlukan Penanganan Segera.

Mengidentifikasi perlunya tindakan segera oleh bidan atau dokter dan untuk dikonsultasikan atau ditangani bersmaa dengan anggota tim kesehatan yang lain sesuai dengan kondisi klien. Langkah keempat mencerminkan kesinambungan dari proses manajemen kebidanan. Jadi manajemen bukan hanya selama asuhan primer periodik atau kunjungan prenatal saja tetapi selama wanita tersebut bersama bidan terus menerus.

- e. Langkah V (kelima) : Merencanakan Asuhan yang Menyeluruh.

Pada langkah ini direncanakan asuhan yang menyeluruh yang ditentukan oleh langkah-langkah sebelumnya. Langkah ini merupakan kelanjutan manajemen terhadap diagnosa atau masalah yang telah diidentifikasi atau diantisipasi, pada langkah ini informasi/data dasar yang tidak lengkap dapat dilengkapi.

- f. Langkah VI (keenam) : Melaksanakan Perencanaan.

Pada langkah keenam ini rencana asuhan menyeluruh seperti yang telah diuraikan pada langkah kelima dilaksanakan secara efisien dan aman. Perencanaan ini bias dilakukan seluruhnya oleh bidan atau sebagian dilakukan oleh bidan dan sebagian lagi oleh klien atau anggota tim kesehatan yang lain.

- g. Langkah VII (ketujuh) : Evaluasi.

Pada langkah ketujuh ini dilakukan evaluasi keefektifan dari asuhan yang telah diberikan meliputi pemenuhan kebutuhan akan bantuan apakah benar-benar terpenuhi sesuai dengan kebutuhan sebagaimana

telah diidentifikasi dalam masalah dan diagnosa. Rencana tersebut dapat dianggap efektif jika memang benar efektif dalam pelaksanaannya.

2. Data Sekunder

Sumber data ini diambil dari tempat penelitian di BPM Desi Ariani Amd.Keb Banjar Baru Tulang Bawang, yang diperoleh dari studi dokumentasi informasi yang didapatkan dari buku KIA.

E. Bahan dan Alat

Alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pengambilan data antara lain:

1. Alat dan bahan yang digunakan dalam pengambilan data
 - a. Lembar informed consent
 - b. Lembar partograf
 - c. Lembar observasi data yang berisi data mengenai umur, paritas, pendidikan dan sebagainya.
2. Alat dan bahan yang digunakan dalam melakukan pijatan punggung teknik Counterpressure:
 - a. Minyak untuk melakukan pijatan punggung
 - b. Tissue
 - c. Handuk mandi besar
 - d. Satu buah handuk kecil
 - e. Sebuah bantal guling kecil dan selimut

F. Jadwal Kegiatan

Tabel 1. Jadwal Kegiatan/Matriks

No	Hari / Tanggal	Asuhan kebidanan
1	25 februari 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan informed consent untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir 2. Memastikan ibu mengerti dengan penjelasan mengenai pasien tugas akhir 3. Melakukan pendekatan dengan pasiendan membina hubungan baik dengan pasien 4. Melakukan pengkajian identitas pasien 5. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital 6. Memberitahu pada ibu tentang tanda-tanda persalinan 7. Memberitaukan pada ibu tentang manfaat pijat punggungcounterpressure untuk mengurangi rasa nyeri pada persalinan 8. Memberikan dukungan pada ibu agar tetap semangat dalam proses persalinan
2	05 maret 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital 2. Menjelaskan pada ibu hasil pemeriksaan fisik dalam keadaan baik 3. Memberikan konseling kepada ibu tentang rasa nyeri yang dirasakan ibu pada saat persalinan 4. Menganjurkan ibu untuk tetap tenang dan tidak cemas ataupun khawatir tentang rasa nyeri yang dirasakannya 5. Memberikan asuhan persalinan pengurangan rasa nyeri persalinan dengan pijat punggung teknik <i>counterpressure</i> 6. Mengajarkan kepada keluarga dan suami ibu pijat punggung teknik <i>counterpressure</i> 7. Melakukan intervensi pengukuran skala nyeri sebelum dan sesudah diberikan pijat punggung teknik <i>counterpressure</i> 8. Memberikan dukungan terhadap ibu, agar tetap semangat dalam proses persalinan 9. Melakukan pendokumentasian menggunakan metode SOAP